

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi Jamur kuping merah (*Auricularia auricula-Judae*) menunjukkan aktivitas antibakteri dan antijamur terhadap *Escherichia coli* Isolat klinis, *Aspergilus flavus* dan *Malasezia furfur* sedangkan ekstrak jamur kuping merah tidak memberikan hambatan terhadap *Acinetobacter baumannii* isolat klinis dan aktivitas Antijamur terhadap *Candida albicans*.
2. Ekstrak dan fraksi jamur kuping merah menunjukkan aktivitas antimikroba terbaik terhadap *Escherichia coli* isolat klinis, dengan KHM dan KBM ekstrak sebesar 256 $\mu\text{g}/\text{mL}$, fraksi n-heksan 128 $\mu\text{g}/\text{mL}$, serta fraksi etil asetat dan metanol:air masing-masing 512 $\mu\text{g}/\text{mL}$. Aktivitas antijamur juga terdeteksi terhadap *Malassezia furfur*, dengan KHM dan KFM ekstrak 32 $\mu\text{g}/\text{mL}$ dan fraksi etil asetat 16 $\mu\text{g}/\text{mL}$. Terhadap *Aspergillus flavus*, ekstrak dan fraksi etil asetat menunjukkan KHM 16 $\mu\text{g}/\text{mL}$, dengan KFM fraksi etil asetat sebesar 64 $\mu\text{g}/\text{mL}$.
3. Hasil uji *Scanning Electron Microscope* (SEM) dilakukan terhadap bakteri *Escherichia coli* Isolat klinis yang dipaparkan fraksi metanol air. Hasil ditandai dengan adanya kerusakan struktural berupa kebocoran, penyusutan bentuk serta bentuk bakteri yang tidak beraturan, terbentuknya lubang, kebocoran isi sitoplasma, dan pecahan-pecahan menyerupai serpihan (fragmentasi membran).

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah adanya penelitian lanjutan terkait dengan uji keamanan ekstrak dan fraksi jamur kuping merah untuk mengetahui penggunaan jangka panjang dalam pemanfaatan pengobatan yang berasal dari jamur. Selain itu, perlu dilakukanya uji Bioautografi untuk mengetahui kandungan senyawa aktif yang terkandung pada fraksi yang memiliki aktivitas penghambatan terbaik.